

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DALAM  
PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN PADA  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DALAM  
PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN PADA  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**Dian Nur Afiani**  
**NIM. 2121067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN NUR AFIANI

NIM : 2121067

Judul Skripsi : **UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X  
DALAM PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN PADA  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN KOTA  
TEGAL**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



**DIAN NUR AFIANI**

**NIM. 2121067**

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
Perumahan Tanjung RT. 06/ RW. 003  
Desa Tanjung Kecamatan Tirto, Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Dian Nur Afiani

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan UIN KH.  
Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di –  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

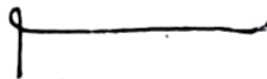
Nama : **DIAN NUR AFIANI**  
NIM : **2121067**  
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul : **UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X  
DALAM PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN  
PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN  
KOTA TEGAL**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 21 Oktober 2024  
Pembimbing



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@lainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DIAN NUR AFIANI**

NIM : **2121067**

Judul : **UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X  
DALAM PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN PADA  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN KOTA  
TEGAL**


Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 1 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1 001

**Penguji II**


  
**Dr. Muhammad Hufron, M.S.I**  
NIP. 19741124 202321 1005

Pekalongan, 6 November 2024

Disahkan oleh

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

#### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas petunjuk, karunia, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan dan doa selama masa study penulis.
3. Kaka saya, M. Rijal Abdi Darki yang telah membantu memberikan dukungan.
4. Diri saya sendiri karena telah berusaha, sabar, dan ikhlas dalam setiap proses hingga bisa sampai di titik ini.
5. Kepada Erliani Izza Lestari, yang telah memberikan bantuan selama masa study penulis
6. Seluruh keluarga dan teman-teman terdekat serta teman-teman angkatan 2021.
7. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Seluruh staf dan pengurus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.
9. Bapak Miftahul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
10. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. yang telah memberi bimbingan dan arahan selama perkuliahan dan saat pembuatan skripsi.

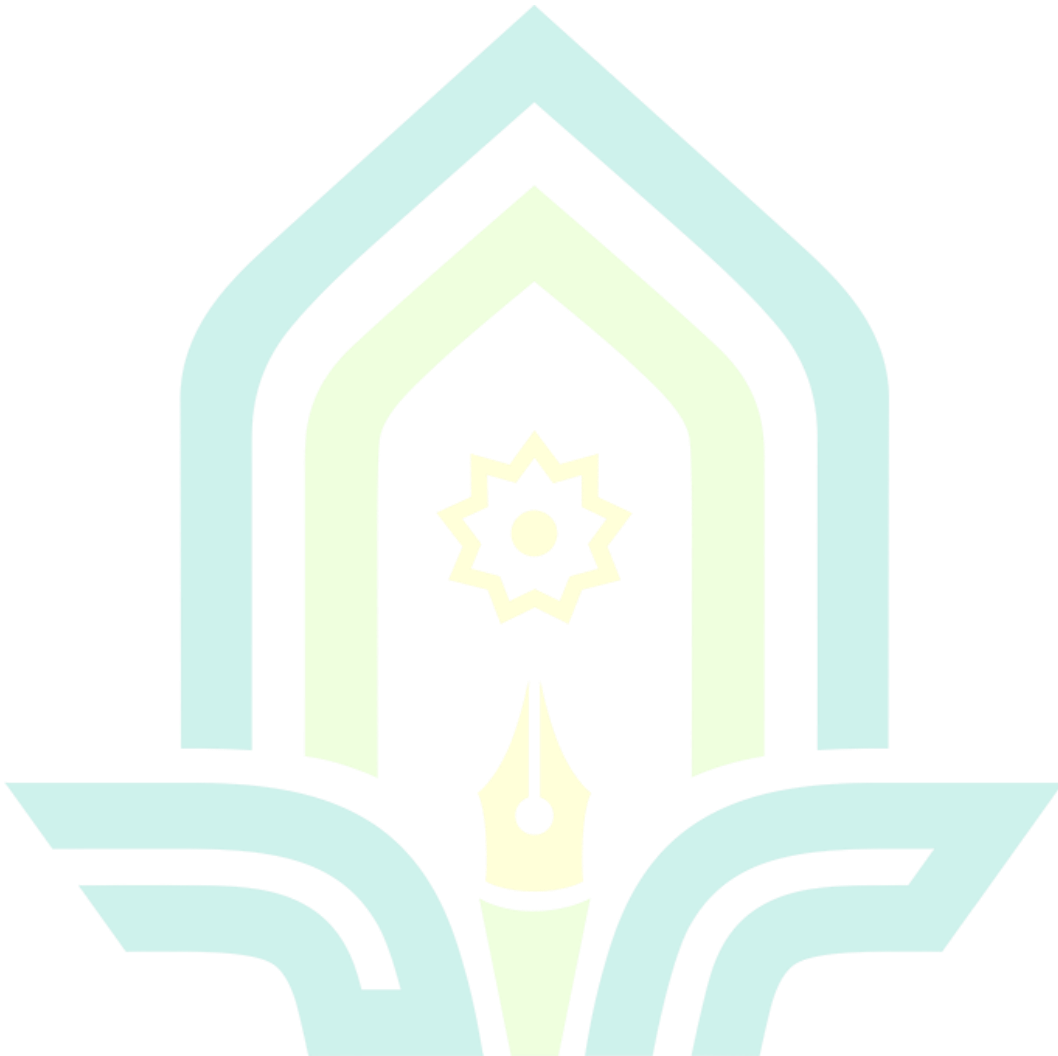
Semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

**MOTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat 6



## ABSTRAK

Dian Nur Afiani. 2024. Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Dalam Pemilihan Metode Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Man Kota Tegal. Skripsi. Pekalongan: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

**Kata Kunci : Guru Fiqih, Metode Pembelajaran, Kurikulum Merdeka Belajar.**

Kurikulum merdeka belajar baru diterapkan kurang dari 1 tahun di MAN Kota Tegal, untuk menjalankan kurikulum yang berlaku agar sesuai dengan tujuan dari pendidikan, maka guru perlu memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Fiqih. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana upaya guru mata pelajaran fiqih kelas X dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada upaya guru mata pelajaran fiqih kelas X dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal? Tujuan Penelitian adalah: 1) Untuk mendeskripsikan upaya guru mata pelajaran fiqih kelas X dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal. 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pada upaya guru mata pelajaran fiqih kelas X dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru pengampu mata pelajaran fiqih. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari buku dan peneliti dari peneliti sebelumnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Kota Tegal melakukan tiga upaya dalam memilih metode pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang yaitu kurikulum merdeka belajar, adapun upaya tersebut yaitu: *pertama* dengan melihat kondisi dari peserta didik, *kedua* dengan melihat materi ajar, dan *ketiga* dengan melihat kondisi lingkungan kelas. Faktor pendukung Faktor pendukungnya yaitu pada sarana dan prasarana yang sudah memadai dan dukungan dari pihak sekolah kepada guru berupa pelatihan mengenai kurikulum merdeka belajar. Sedangkan Sedangkan faktor penghambatnya terletak pada karakteristik peserta didik yang beragam dan juga pada beberapa guru yang kurang dalam ikut serta pelatihan mengenai kurikulum merdeka belajar yang diadakan oleh pihak madrasah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammd SAW. semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir nanti dan semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Miftahul Huda, M.Ag yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.
8. Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan MAN Kota Tegal beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, moril, dan materil.
10. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik Anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

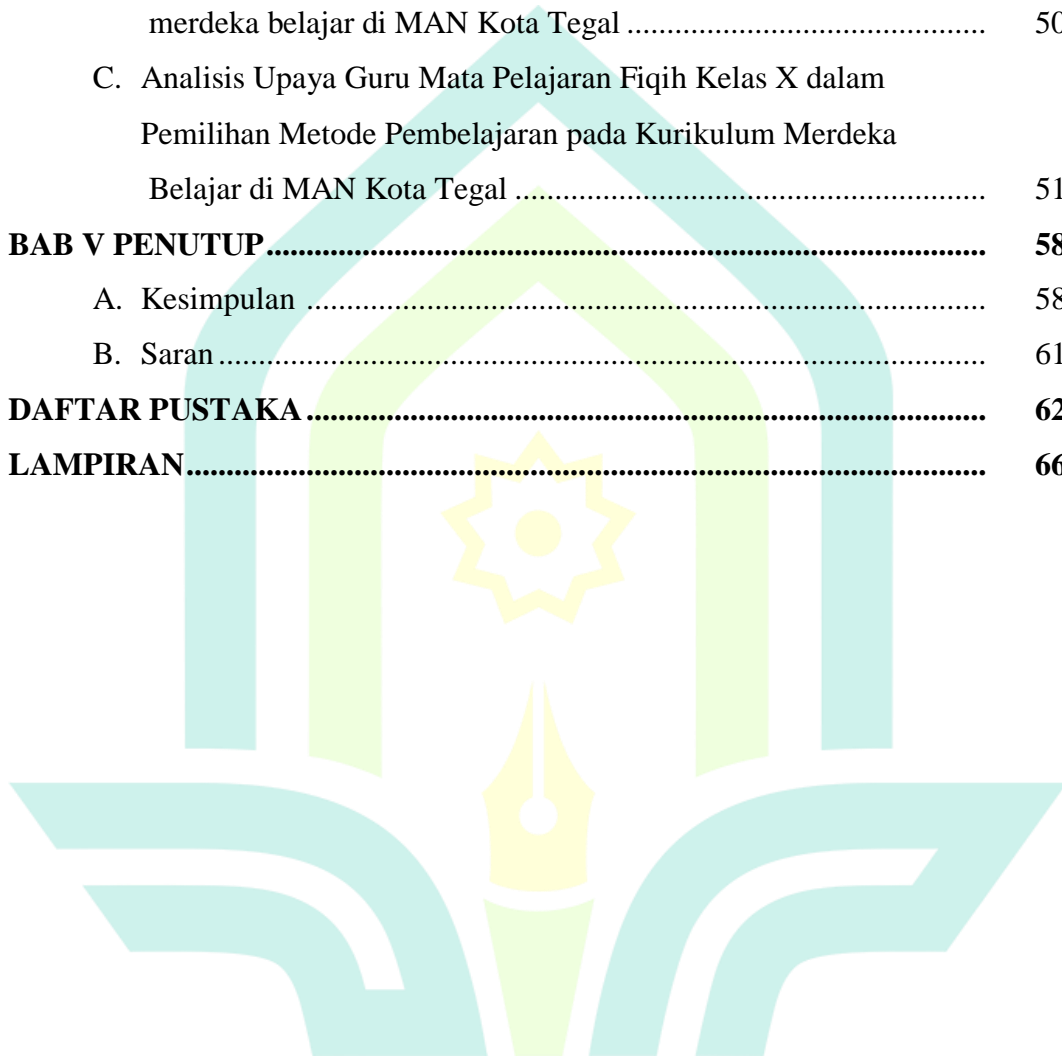
Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman.

Terima kasih.

## DAFTAR ISI

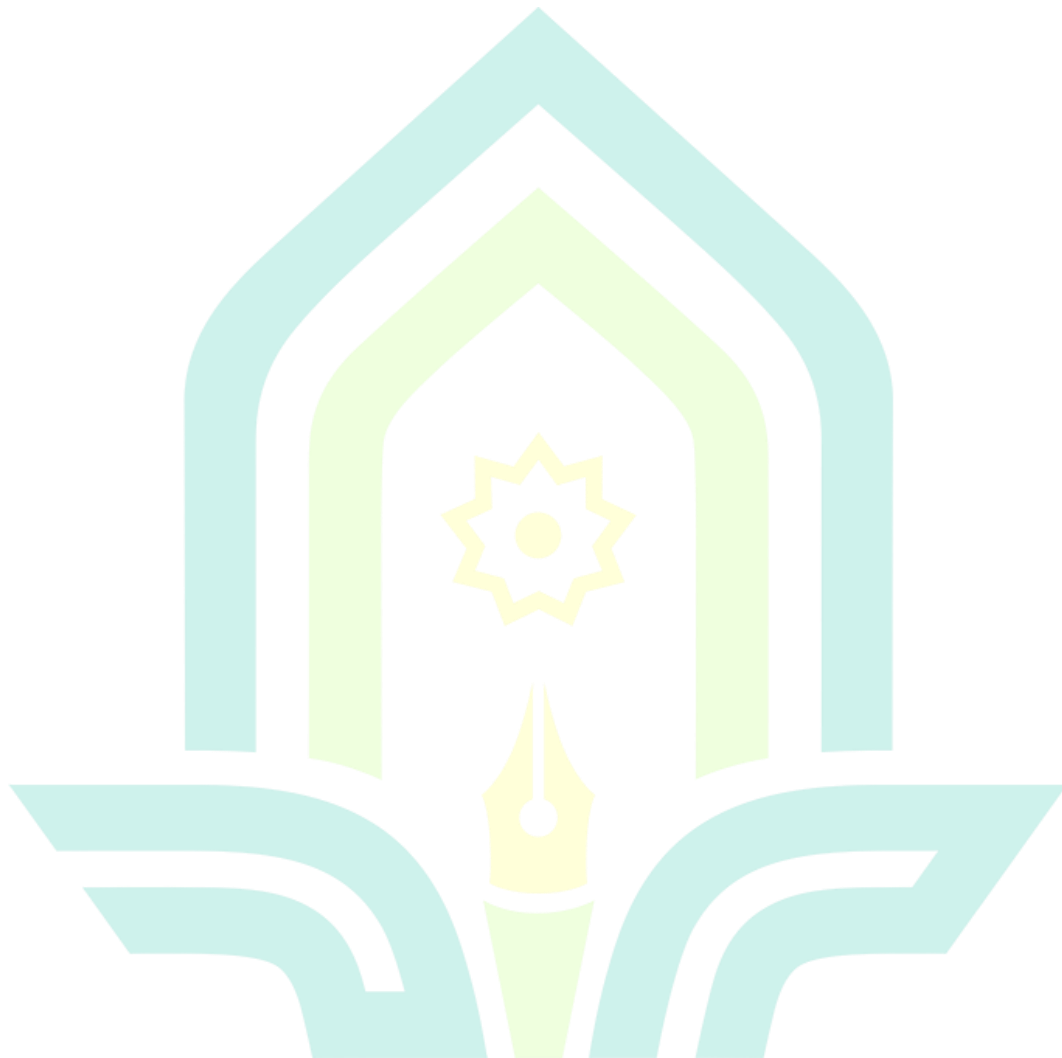
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Metode Pembelajaran .....	11
2. Kurikulum Merdeka Belajar .....	14
3. Pemilihan Metode Pembelajaran Fiqih.....	21
4. Upaya Guru.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum MAN Kota Tegal .....	32
B. Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Dalam Pemilihan	

Metode Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar di MAN Kota Tegal.....	41
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Analisis pembelajaran fiqih kelas X pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal.....	49
B. Analisis penggunaan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal.....	50
C. Analisis Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas X dalam Pemilihan Metode Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di MAN Kota Tegal.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Survei Literatur .....	26
Tabel 3.2 Keadaan Pendidik .....	39
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana .....	40





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum.....	84
Gambar 4.2	Dokumentasi Wawancara dengan Guru Mapel Fiqih.....	84
Gambar 4.3	Dokumentasi Wawancara dengan Guru Mapel Fiqih.....	85
Gambar 4.4	Dokumentasi Proses Pembelajaran Mapel Fiqih.....	85
Gambar 4.5	Dokumentasi Proses Pembelajaran Mapel Fiqih.....	86
Gambar 4.6	Dokumentasi Proses Pembelajaran Mapel Fiqih.....	86
Gambar 4.7	Dokumentasi Proses Pembelajaran Mapel Fiqih.....	86
Gambar 4.8	Dokumentasi Proses Pembelajaran Mapel Fiqih.....	87
Gambar 4.9	Dokumentasi Proses Pembelajaran Mapel Fiqih.....	87
Gambar 4.10	Dokumentasi Proses Pembelajaran Mapel Fiqih.....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Observasi
4. Catatan Hasil Observasi
5. Pedoman Wawancara
6. Data Hasil Wawancara
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya menuntun anak sejak lahir<sup>1</sup> Pendidikan memiliki peran krusial dalam pengembangan kepribadian serta budaya bangsa yang bermartabat serta berkarakter. Fungsi ini mencakup upaya untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan membentuk identitas suatu bangsa. Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan generasi yang berakhlak serta bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus warga negara yang aktif dalam kehidupan demokrasi. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakteristik serta nilai-nilai sosial yang esensial bagi keberlangsungan suatu bangsa.<sup>2</sup>

Proses pendidikan biasanya berlangsung di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar, yang memerlukan pedoman atau sistem rencana yaitu kurikulum. Kurikulum terdiri dari rencana pembelajaran yang terstruktur dan terprogram, dihubungkan dengan berbagai interaksi dan aktivitas sosial selama proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

Sejak 1947 hingga akhir 2022, Indonesia sudah mengalami banyak pergantian kurikulum dari tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994,

---

<sup>1</sup> Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" (Purwokerto: *Jurnal Kependidikan*, No. 1, November, I, 2013), hlm. 26.

<sup>2</sup> M. Taufiqurrahman & Muh. Wasist Achadi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Assalam Srigunung" (Yogyakarta: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, No.2, VIII, 2023), hlm. 481.

<sup>3</sup> Syamsul Bahri, "Pengembangan Kukulum Dasar dan Tujuannya" (Aceh: *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, No.1, Agustus, XI, 2011), hlm. 19.

1997, 2004, 2006, 2013 dan kurikulum merdeka belajar.<sup>4</sup> Kurikulum merdeka belajar berfokus pada pendekatan bakat serta minat, dengan tujuan memperkuat pendidikan karakter peserta didik berdasarkan profil pelajar pancasila, yang terdiri dari enam dimensi: iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Esa, keberagaman global, gotong royong, kemandirian, penalaran kritis, dan kreativitas.<sup>5</sup>

Agar memastikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang sesuai supaya tujuan dari pendidikan tercapai. Metode pembelajaran merupakan serangkaian teknik yang dipergunakan dalam interaksi peserta didik serta guru guna meraih tujuan yang ditetapkan.<sup>6</sup> Dalam konteks tersebut, guru perlu melakukan upaya pemilihan metode pembelajaran yang tepat, khususnya pada mata pelajaran fiqh. Fiqh adalah mata pelajaran berisi topik yang berkaitan dengan beberapa peraturan hukum syara', yang diambil dari sumber-sumber primer, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, yang ditetapkan langsung oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Pemilihan metode yang tepat dalam pengajaran fiqh sangat penting untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai hukum-hukum syara' dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Friska Amalia & Lutfi Asyari, "Analisis Perubahan Kurikulum di Indonesia Dn Pengembangan Pendekatan Understanding by Design" (*Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, No.1, Juni, III, 2023), hlm. 66.

<sup>5</sup> Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (Jambi: *Jurnal of Science Education*, No.1, Juli, I, 2022), hlm. 116.

<sup>6</sup> Muhammad Afandi, Evi Chamalah, & Oktarina Puspita, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Cet.I (Semarang: Unisulla Press, 2013), hlm. 16.

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Fiqih*, Cet.I (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2019), hlm.5.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya guru mata pelajaran fiqih kelas X dalam pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar di MAN Kota Tegal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran fiqih kelas X pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal?
2. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal?
3. Bagaimana upaya guru mata pelajaran fiqih kelas X dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran fiqih kelas X pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal.
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru mata pelajaran fiqih kelas X dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan bisa membawa manfaat berdasarkan manfaat teoritis dan praktis:

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan penjelasan mengenai pembelajaran fiqih dalam kurikulum merdeka belajar
- b. Memberikan penjelasan mengenai penggunaan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar
- c. Memberikan penjelasan mengenai upaya guru dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar mata pelajaran fiqh serta faktor pendukung dan penghambatnya..

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat berguna serta menjadi referensi bagi guru mengenai upaya guru dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar untuk mata pelajaran fiqih.

###### b. Bagi Sekolah / Lembaga yang diteliti

Diharapkan bermanfaat serta dapat menjadi bekal bagi guru dalam memilih metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar mata pelajaran Fiqih.

###### c. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, menjadi sumber kajian, dan menambah referensi program studi Pendidikan Agama Islam

mengenai upaya guru dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar mata pelajaran fiqh.

- d. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Diharapkan dapat menjadi tambahan literatur yang bisa dikembangkan peneliti selanjutnya mengenai upaya guru dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum pembelajaran mandiri mata pelajaran fiqh.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melihat langsung upaya guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran fiqh.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Bertujuan untuk menjabarkan secara mendalam upaya guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran fiqh di MAN Kota Tegal. Temuan penelitian diperiksa secara naratif, dengan fokus pada fenomena sosial dari sudut pandang partisipan meliputi individu yang diwawancarai, hasil observasi, dan data yang dikumpulkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini tidak memakai angka atau rumus-rumus statistik, melainkan berfokus pada pemahaman kontekstual dari interaksi yang terjadi di lapangan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MAN Kota Tegal.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapat secara langsung melalui sumbernya melalui metode pengumpulan yang meliputi observasi, wawancara, dan teknik lainnya. Data ini dianggap otentik karena dihasilkan dari pengukuran dan interaksi langsung, sehingga memberikan informasi yang lebih mendalam dan relevan terhadap konteks penelitian.<sup>8</sup> oleh karena itu, wawancara akan dilakukan peneliti kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru pengampu mata pelajaran fiqih.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data didapat peneliti melalui metode membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini merupakan hasil pengolahan informasi sumber data primer yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya, sehingga memberikan konteks serta wawasan tambahan untuk penelitian yang sedang dilakukan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm .247

<sup>9</sup> Ardhi Kusumasti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LPSP, 2019), hlm. 34



### c. Jenis Data

Berlandaskan sumber data, primer ataupun sekunder, jenis data yang dibutuhkan penelitian ini mencakup kata-kata, tindakan, dan sumber tertulis yang didapat melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini juga mengumpulkan dokumen-dokumen, termasuk catatan lapangan, berfungsi untuk mendukung analisis dan pemahaman mengenai fenomena yang diteliti.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data dalam penelitian sosial yang dilakukan melewati interaksi tatap muka peneliti serta responden. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan sebagai data primer, memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman dan perspektif responden secara mendalam.<sup>10</sup>

### b. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah aktivitas yang melibatkan pencatatan terhadap gejala atau peristiwa dengan mempergunakan alat bantu seperti perekam atau catatan, untuk memperoleh data informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik observasi bertujuan untuk mengamati dan membandingkan informasi yang diperoleh dari narasumber dengan

---

<sup>10</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian", (*Jurnal Ilmu Budaya*, No. 2, Februari, XI, 2015), hlm. 71.

kondisi lingkungan yang sebenarnya, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang dikerjakan melewati analisis sumber daya tertulis yang diterbitkan dari lembaga yang menjadi objek penelitian. Teknik ini dipergunakan agar menyelesaikan data yang didapat dari wawancara dan observasi, serta mencakup sumber-sumber seperti dokumen, rekaman, foto, dan materi lainnya. Dengan demikian, dokumentasi berperan penting dalam memberikan konteks dan informasi tambahan yang mendukung hasil penelitian.<sup>11</sup>

5. Teknik Analisis

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu meliputi penyeleksian dengan penekanan pada penyederhanaan, pengabstraksian, serta modifikasi informasi yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini bertujuan untuk mengelola informasi yang kompleks sehingga dapat diinterpretasikan dengan lebih efektif dalam konteks penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 150.

<sup>12</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa : Pusaka Almaida, 2020)hlm. 118.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekelompok informasi yang terorganisir dengan baik, memungkinkan penarikan kesimpulan yang valid serta bermakna dalam konteks penelitian.<sup>13</sup> Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan.

#### c. Verifikasi/ Penarikan

Verifikasi, atau penarikan kesimpulan, merupakan langkah akhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Proses ini menghasilkan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan berkembangnya pemahaman serta penemuan baru selama penelitian berlangsung.<sup>14</sup> Penarikan kesimpulan diambil dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dengan gagasan mendasar penelitian..

#### 6. Teknik Validitas Data

Validitas data adalah ukuran yang memperlihatkan tahap keabsahan serta ketepatan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, mencerminkan sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa alat utama peneliti, yaitu data yang mereka kumpulkan, dapat secara akurat menggambarkan realitas yang mereka pelajari.

---

<sup>13</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 48.

<sup>14</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Nilacakra Publishing House, 2018), hlm. 76.

<sup>15</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar : Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 383.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I menyajikan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II menyajikan landasan teori, yang mencakup upaya guru dalam pemilihan metode yang tepat pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran fiqh, dengan fokus pada konsep pendidikan, metode pembelajaran, kurikulum, Kurikulum Merdeka Belajar, dan pembelajaran fiqh.

BAB III menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, yang mencakup gambaran umum MAN Kota Tegal, upaya guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran fiqh.

BAB IV menyajikan analisis hasil penelitian, dengan sub-bab pertama yang mencakup analisis upaya guru dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran fiqh di MAN Kota Tegal. Sub-bab kedua membahas faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru mata pelajaran fiqh kelas X dalam pemilihan metode pembelajaran.

BAB V menyajikan penutup yang mencakup simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru mata pelajaran fiqh kelas X dalam pemilihan metode pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di MAN Kota Tegal dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran fiqh kelas X pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal

Proses pembelajaran fiqh kelas X di MAN Kota Tegal pada kurikulum merdeka belajar yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik, pada proses pembelajaran peserta didik dibebaskan dalam memilih sumber belajar, baik dari buku maupun internet. Pada proses pembelajaran fiqh serta didik diperbolehkan membawa serta menggunakan alat teknologi seperti *handphone*, laptop untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu yang ditemukan peneliti saat observasi pada proses pembelajaran fiqh, guru menyiapkan bahan ajar seperti spidol, kertas untuk dipergunakan peserta didik dalam proses pembelajaran, hal tersebut untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik dalam proses pembelajaran fiqh, sehingga sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang yang menekankan peserta didik berperan aktif.

2. penggunaan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal

Kemudian pada proses pembelajaran fiqih kelas X di MAN Kota Tegal sudah mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sudah mampu menerapkan metode dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada, guru juga menyiapkan metode pembelajaran yang menarik untuk peserta didik berperan aktif, yang tidak membutuhkan teknologi sebagai alat pendukung proses pembelajaran, tetapi guru tersebut mampu menerapkan metode pembelajaran tersebut dengan sesuai, akan tetapi guru yang dalam penerapan metode pembelajaran yang disertai dengan teknologi masih belum sesuai dalam penerapannya.

3. Upaya guru mata pelajaran fiqih kelas X dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal

Guru mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Kota Tegal melakukan tiga upaya sebelum memilih metode pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang yaitu kurikulum merdeka belajar, adapun upaya tersebut yaitu: *pertama* dengan melihat kondisi dari peserta didik, *kedua* dengan melihat materi ajar, dan *ketiga* dengan melihat kondisi lingkungan kelas. Dalam pemilihan metode pembelajaran guru fiqih kelas X di MAN Kota Tegal sudah dikatakan berhasil dan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, tetapi salah satu guru dalam penggunaan metode yang dipilih kurang berjalan baik

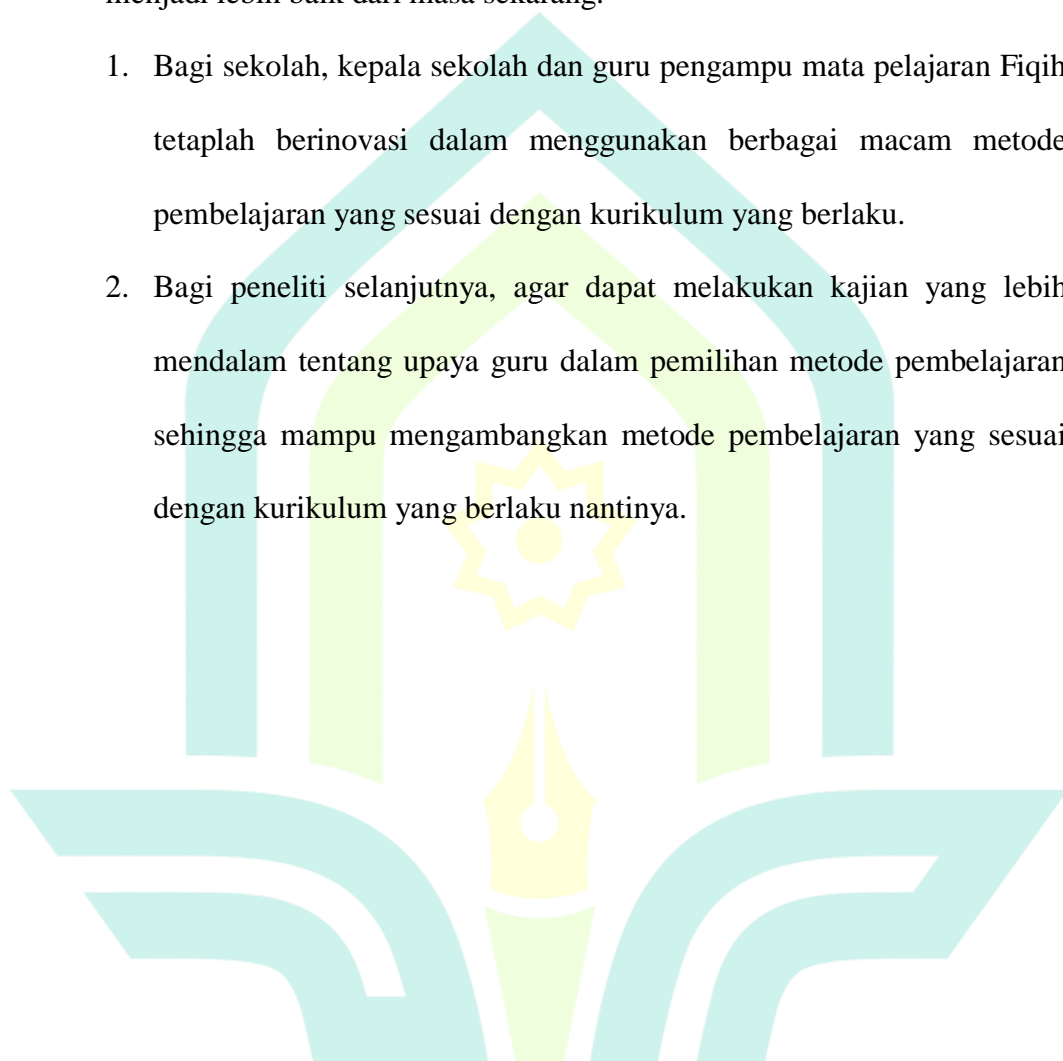
sehingga menimbulkan proses pembelajaran yang kurang kondusif dan tidak membuat seluruh peserta didik aktif pada proses pembelajaran serta guru tersebut kurang menjadi fasilitator yang baik. Akan tetapi jika dibandingkan dengan guru fiqih satunya cukup berbeda karena dalam penerapan metode pembelajaran yang dipilih sudah mampu memberikan kebebasan peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Faktor pendukungnya yaitu pada sarana dan prasarana yang sudah memadai dan dukungan dari pihak sekolah kepada guru berupa pelatihan mengenai kurikulum merdeka belajar. Sedangkan faktor penghambatnya terletak pada karakteristik peserta didik yang beragam dan juga pada beberapa guru yang kurang dalam ikut serta pelatihan mengenai kurikulum merdeka belajar yang diadakan oleh pihak madrasah. Kemudian upaya yang dilakukan untuk menangani faktor penghambat tersebut yaitu Perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi yang lebih menyeluruh kepada guru tentang kurikulum merdeka belajar, Beban kerja guru dikurangi, agar guru dapat memiliki lebih banyak waktu untuk mempelajari metode pembelajaran baru dan merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif, Perlu ditingkatkan kolaborasi dan komunikasi antara guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, pemerintah daerah dan orang tua untuk mendukung implementasi dari kurikulum merdeka belajar.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti mempunyai harapan agar upaya guru Fiqih dalam pemilihan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di MAN Kota Tegal dimasa akan mendatang menjadi lebih baik dari masa sekarang.

1. Bagi sekolah, kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran Fiqih tetaplah berinovasi dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan kajian yang lebih mendalam tentang upaya guru dalam pemilihan metode pembelajaran sehingga mampu mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku nantinya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Puspita, O. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah Cet. I*. Semarang: Unisulla Press.
- Afifah, A. N., & dkk. (2022). Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9. 2 .
- Alhamuddin. (2014). Sejarah Kurikulum di Indonesia. *Nur El-Islam*, No. 2, Oktober, Vol. 1, hlm. 49-54.
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, No.1 , Vol. 7.
- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, No. 2, Vol. 1, hlm. 66.
- Asyari, F. A. (2023). Analisis Perubahan Kurikulum di Indonesia dan Pengembangan Pendekatan Understanding by Design . *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, No.1, Vol. 3, hlm. 66.
- A.Wildan Thobibi Bahja, dkk. (2023). Kebijakan Merdeka Belajar Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, No.1, Juni, VIII.
- Bahri, S. (2011). Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya . *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, No.1, Agustus, Vol. 11, hlm. 19.
- Cahyani, N. I., Iwan, & Nawawi. (2021). Upaya Irmas Nurul Huda Untuk Meningkatkan Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Pengajian Di Desa Sindangjawa Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 11, Vol. XII, hal. 183.
- Darlis, A., & dkk. (2022). Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, No. 2, Vol. 11, hlm. 398-399.
- Diana, L. (2022). Upaya Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyyah Nurul Hidayah Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Riau: Perpustakaan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam)
- Fikriansyah, Setiawati, R., & Nuraini, M. G. (2023). Upaya Guyu Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-qur'an Pada Siswa

- Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, No. 1, Vol. II.
- Hardani, & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm. 247.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM, hlm. 383.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, Vol. 9.
- Illahi, N. (2020). Peran Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, No. 1, Februari, Vol. XXI, hal. 3.
- Indonesia, K. A. (2019). *Fikih, Cet.I*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, hlm. 5.
- Indrawati. (2016). *Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian Ipassing Mata Pelatihan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Jazila, U., & Azis, D. (2019). Upaya Pelestarian Objek Bendungan Pento Sa Kecamatan Tiro/Truseb Kabupaten Pidie. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, No. 1, Vol. IV.
- Kamsinah. (2008). Metode dalam Proses Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, No. 1, Vol. 11, hlm. 109-111.
- Khoirurrijal, & dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP, hlm. 34.
- Madhakomala. ( 2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paula Freire. *Jurnal Pendidikan*, No. 2, Vol. 7.
- Maimunah. (2019). Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, Vol.6, hlm. 146.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. United States of America: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Muhsin, A. (2019). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-quran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, Juni, Vo. V.

- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, No. 5, Vol. 1, hlm. 6-9.
- Nurhayati. (2018). Memahami Konsep Syariah, Fiqih, Hukum, dan Ushul Fikih. *Jurnal Hukum Ekonomi*, No. 2, Vol. 2.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal kependidikan*, No.1, Vol. 1, hlm. 26.
- Pertiwi, A.A., & Achadi, M.W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiih Pada Kelas 9 Di MTs Negeri 2 Karawang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, No.3, II.
- Rhmawati, E. (2023). Upaya Peningkatan Minat Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam Berbasis Merdeka Belajar di SD Negeri Tlogosari Wetan. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam (Semarang: Perpustakaan Universitas Sultan Agung).
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian. *Jurnal Ilmu Budaya*, No. 2, Vol. 11.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan Peran Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, No. 1, Juni, Vol. VI.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2006.
- Sukmawati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, No.2, XII.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal of science education*, No. 1, Vol. 1.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nilacakra Publishing House.
- Syiam, N.F. (2023). Implementasi Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 1 Bojonegoro. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam (Bojonegoro: Perpustakaan Universitas Nadhlatul Ulama Sunan Giri).
- Taufiqurrahman, M., & Achadi, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Assalam Srigunung. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, No.2, Vol. 8.

Yantoro, & Suratno. (2022). Sosialisasi Program Merdeka Belajar di SMA Muhammadiyah Singkut Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Abdi Pendidikan*, No. 2, Vol. 3.

